

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan Desain Partisipatif sebagai upaya optimalisasi ruang belajar dengan melibatkan pengguna, yaitu siswa di Sanggar Anak Alam (SALAM), membuktikan bahwa siswa memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik dalam merasakan dan menyampaikan kondisi ruang. Hasil pelaksanaan Desain Partisipatif yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan kesamaan permasalahan ruang, hal ini menandakan bahwa siswa memiliki pengalaman dan pemahaman yang serupa terhadap kondisi ruang belajar yang mereka miliki. Selain itu, dalam pelaksanaan Desain Partisipatif pemilihan metode dan penentuan lingkup keterlibatan anak-anak juga menjadi hal yang penting agar prosesnya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Metode menggambar partisipatif terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam proses Desain Partisipatif. Melalui metode ini, para siswa dapat menyampaikan aspirasi mereka dengan baik, terutama bagi siswa yang cenderung memiliki rasa malu ketika harus menyampaikan pendapat. Meskipun selama proses berlangsung siswa tetap didampingi oleh fasilitator penelitian, namun sebagian besar lembar kerja dipenuhi oleh hasil coretan dan gambar yang dibuat langsung oleh siswa. Dalam pelaksanaan menggambar partisipatif, peneliti juga harus mengakui bahwa siswa memiliki keterbatasan selama proses menggambar, disinilah peran fasilitator penelitian harus mampu menjembatani fenomena tersebut.

Perlu diakui pula menggambar partisipatif juga mempermudah peneliti dalam menerjemahkan gagasan siswa, karna visual yang dihasilkan dapat langsung dijadikan dasar dalam penyusunan strategi dan rekomendasi desain. Peneliti hanya perlu menyempurnakan visual yang dihasilkan sehingga proses penerjemahan ide menjadi lebih mudah dipahami dalam lingkup desain. Secara keseluruhan terjemahan Desain Partisipatif dikatakan sangat mempermudah dan membantu peneliti dalam menghasilkan strategi dan rekomendasi desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sebagai akhir, penerapan Desain Partisipatif juga membuktikan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) pengguna terhadap ruang. Hal ini dibuktikan saat peneliti kembali melakukan pengamatan Gedung Petruk setelah desain partisipatif selesai dilaksanakan, dan menemukan adanya perubahan pada beberapa elemen yang sebelumnya menjadi sorotan siswa saat mengidentifikasi permasalahan ruang. Perubahan tersebut terlihat pada bagian lantai yang sudah diganti dengan *vinyl roll* baru dan perbaikan pada sisi dinding dengan menambahkan penutup bagian dalam menggunakan triplek yang dicat berwarna putih. Meskipun perbaikan belum sepenuhnya sesuai dengan usulan siswa, namun hal tersebut membuktikan bahwa dengan Desain Partisipatif, khususnya melalui proses kolaborasi, secara tidak langsung dapat meningkatkan kepekaan dan kepedulian pengguna terhadap ruang yang mereka gunakan.

## **B. Saran**

Meskipun menggambar partisipatif tergolong mudah dalam penerapannya, penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam menyediakan bahan yang dapat mengakomodasi siswa agar dapat menuangkan idenya secara maksimal. Peneliti tidak menyediakan perlengkapan tambahan seperti halnya pensil warna yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas dan mengekspresikan gagasan mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan yang matang dalam penyediaan alat dan bahan agar prosesnya dapat berjalan optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum dilakukannya evaluasi oleh partisipan, sehingga strategi dan rekomendasi desain yang dihasilkan belum dapat divalidasi secara langsung maupun diterjemahkan ke dalam visualisasi yang lebih realistis, seperti model tiga dimensi maupun hasil render visual. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan evaluasi oleh partisipan, sehingga strategi dan rekomendasi desain dapat disempurnakan dan diwujudkan dalam bentuk visual yang lebih nyata. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan menguji metode Desain partisipatif, khususnya pada kelompok masyarakat yang masih minim akses terhadap layanan desain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amunisianto, G. G., & Wicaksono, E. A. (2020). REDESAIN LINGKUNGAN SEKOLAH DARUSSALAM PANONGAN SEBAGAI RUANG BELAJAR TERINTEGRASI BERKELANJUTAN MELALUI PENDEKATAN PARTISIPATIF. *Jurnal Sinergitas PkM & CSR*, 4(2), 139–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.19166/jspc.v4i2.2415>
- Jayanti, B. T., Mustaram, L. A., Darmady, S. I., & Agustin, T. L. (2024). PENDEKATAN PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN RUANG KOMUNAL ANAK: STUDI KASUS DI RW 04 RT 07 KAMPUNG RAWA, JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT. *Jurnal BaktMasyarakat Indonesia*, 7, 614–622. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i3.32700>
- Budihardjo, eko. (2018). *PERCIKAN MASALAH ARSITEKTUR PERUMAHAN, PERKOTAAN*. Gajah mada University press.
- Ceswell, J. W. (2009). *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). SAGE. [https://www.researchgate.net/profile/Leopold-Hamminger/post/Can\\_you\\_help\\_me\\_clarify\\_what\\_type\\_of\\_qualitative\\_research\\_design\\_to\\_use/attachment/59d64d4579197b80779a6db2/AS%3A487475249455105%401493234564396/download/Creswell+-+Research+Design.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Leopold-Hamminger/post/Can_you_help_me_clarify_what_type_of_qualitative_research_design_to_use/attachment/59d64d4579197b80779a6db2/AS%3A487475249455105%401493234564396/download/Creswell+-+Research+Design.pdf)
- Cornell, P. (2002). The Impact of Changes in Teaching and Learning on Furniture and the Learning Environment. *NEW DIRECTIONS FOR TEACHING AND LEARNING*, (92), 33–42. <https://doi.org/10.1002/tl.77>
- Deapati, A. K., Wikantari, R., Mochsen, M., & Radja, A. M. (2022). Saat Anak Merancang Ruangannya Sendiri. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 5(2). [https://doi.org/https://doi.org/10.25042/jurnal\\_tepat.v5i2.272](https://doi.org/https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v5i2.272)
- Dewi, F. G. U. (2012). Pengaruh Kecepatan Dan Arah Aliran Udara Terhadap Kondisi Udara Dalam Ruang Pada Sistem Ventilasi Alamiah. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 3(2), 299–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jrm.v3i2.153>
- Drain, andrew, & Sanders, E. B.-N. (2019). A Collaboration System Model for Planning and Evaluating Participatory Design Projects. *International Journal*

of *Design*, 13(3).

[https://www.researchgate.net/publication/338335602\\_A\\_Collaboration\\_System\\_Model\\_for\\_Planning\\_and\\_Evaluating\\_Participatory\\_Design\\_Projects](https://www.researchgate.net/publication/338335602_A_Collaboration_System_Model_for_Planning_and_Evaluating_Participatory_Design_Projects)

Duthilleul, Y., Carro, R., Tapaninen, R., & Tosi, L. (2020). *SCHOOL DESIGN AND LEARNING ENVIRONMENTS IN THE CITY OF MALMÖ, SWEDEN*.

[https://coebank.org/media/documents/School\\_Design\\_and\\_Learning\\_Environments\\_in\\_the\\_City\\_of\\_Malmo\\_Sweden.pdf](https://coebank.org/media/documents/School_Design_and_Learning_Environments_in_the_City_of_Malmo_Sweden.pdf)

Economidou, E., Gerner, N., Pichler, C., Hartl, A., & Frauenberger, C. (2023).

Uncovering placemaking needs with(in) a kindergarten community: a cross-disciplinary approach to participatory design. *Frontiers in Psychology*, 14, 1.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1126276>

Fadhilaturrahmi. (2018). LINGKUNGAN BELAJAR EFEKTIF BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.169>

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & waris, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*.

[https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf)

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>

Fitri, A. N., Riana, A. W., & Fedryansyah, M. (2015). PERLINDUNGAN HAK-HAK ANAK DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANAK. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2, 45–50.

<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13235>

Frick, H. (1997). *Pola struktural dan teknik bangunan di Indonesia*. KANISIUS.

Frick, H., & Moediartianto. (2004). *Ilmu konstruksi bangunan kayu Pengantar konstruksi kayu* (3rd ed.).

Gernatatiti, Rejeki, K., & Wahyaningsih, S. (2025). *Sekolah Apa Ini?* Intist Press.

- Greenbaum, J., & Loi, D. (2012). Participation, the camel and the elephant of design: An introduction. In *CoDesign* (Vol. 8, Numbers 2–3, pp. 81–85). <https://doi.org/10.1080/15710882.2012.690232>
- Hakim, R. (1987). *UNSUR PERANCANGAN DALAM ARSITEKTUR LANSEKAP*. BINA AKSARA.
- Kemendikdasmen. (2025, June 7). *Mendikdasmen: Revitalisasi Satuan Pendidikan, Fondasi bagi Ekosistem Pembelajaran yang Bermutu*. <https://www.kemendikdasmen.go.id/siaran-pers/13002-mendikdasmen-revitalisasi-satuan-pendidikan-fondasi-bagi-ekosistem-pembelajaran-yang-bermutu>
- Literat, I. (2013). “A Pencil for Your Thoughts”: Participatory Drawing as a Visual Research Method with Children and Youth. *International Journal of Qualitative Methods*, 84–98. [https://doi.org/https://doi.org/10.1177/160940691301200143?urlappend=%3Futm\\_source%3Dresearchgate.net%26utm\\_medium%3Darticle](https://doi.org/https://doi.org/10.1177/160940691301200143?urlappend=%3Futm_source%3Dresearchgate.net%26utm_medium%3Darticle)
- Luck, R. (2018). What is it that makes participation in design participatory design? In *Design Studies* (Vol. 59, pp. 1–8). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.destud.2018.10.002>
- Manurung, P. (2012). *Pencahayaannya Alami dalam Arsitektur*. ANDI.
- Megasari, I. D. (2024). Kesetaraan Gender dalam Perlindungan Hak Anak dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(3), 1577–1585. <https://doi.org/https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i3.682>
- Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, I. (2019). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Neergaard, M. A., Olesen, F., Andersen, R. S., & Sondergaard, J. (2009). Qualitative description-the poor cousin of health research? In *BMC Medical Research Methodology* (Vol. 9, Number 1). <https://doi.org/10.1186/1471-2288-9-52>

- Neill, S., & Etheridge, R. (2008). *FLEXIBLE LEARNING SPACES: THE INTEGRATION OF PEDAGOGY, PHYSICAL DESIGN, AND INSTRUCTIONAL TECHNOLOGY*.  
<https://doi.org/10.1080/10528008.2008.11489024>
- Oorschot, R. van, Snelders, D., Kleinsmann, M., & Buur, J. (2022). Participation in design research. *Design Studies*, 78, 101073.  
<https://doi.org/10.1016/j.destud.2021.101073>
- Pratiwi, M. A. B. (2023). Perancangan Tiny House dengan Metode Participatory Design. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 40–47.  
<https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.42884>
- Putri, N. I., Amalia, D., Oktavianti, Putri, L. A., Simanullang, E. R. C., & Iman, A. (2024). Peran Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendorong Kesetaraan dan Keadilan Pendidikan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4936986>
- Rigolon, A. (2011). *A Space with Meaning: Children's Involvement in Participatory Design Processes*. 5(2).  
[https://www.researchgate.net/publication/286460017\\_A\\_space\\_with\\_meanin\\_g\\_Children's\\_involvement\\_in\\_participatory\\_design\\_processes](https://www.researchgate.net/publication/286460017_A_space_with_meanin_g_Children's_involvement_in_participatory_design_processes)
- Sanders, E. B.-N., & Stappers, P. J. (2008). Co-creation and the new landscapes of design. *Co Design*, 4(1), 5–18. <https://doi.org/10.1080/15710880701875068>
- Setiyawati, F. I., Lestari, D. I., Malihah, B. marsha, & Bektiarso, S. (2024). Ruang Kelas Sebagai Ruang Dinamis Guna Merancang Lingkungan Belajar yang Mendukung Kreativitas Siswa. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 296–305. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1051>
- Sidiq, A. M., & Muqowim. (2020). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KONSEP MERDEKA BELAJAR DI SANGGAR ANAK ALAM. *Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 146–156.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v6i2.630>
- Spinei, C.-E. (2024). *THE PSYCHOLOGY OF COLOURS IN DESIGN*. 4, 2303–2305. <https://repository.utm.md/bitstream/handle/5014/28423/Conf-TehStiint-UTM-StudMastDoct-2024-V4-p2303-2305.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- Talarosha, B. (2005). MENCIPTAKAN KENYAMANAN THERMAL DALAM BANGUNAN. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 6(3), 148. [https://www.researchgate.net/publication/42362832\\_Menciptakan\\_Kenyamanan\\_Thermal\\_Dalam\\_Bangunan](https://www.researchgate.net/publication/42362832_Menciptakan_Kenyamanan_Thermal_Dalam_Bangunan)
- Trianingsih, L., & Hidayah, R. (2014). STUDI PERBANDINGAN EFEKTIVITAS MATERIAL BAMBU DAN BATU BATA SEBAGAI KONSTRUKSI DINDING. *INERSIA*, 10(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/inersia.v10i1.4428>
- Triatmodjo, S. (2014). *Praktik Desain dengan Kesadaran Sosial*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/1297>
- Velden, M. Van Der, & Mörtberg, C. (2014). *Participatory Design and Design for Values Participatory Design and Design for Values*. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-6994-6\\_33-1](https://doi.org/10.1007/978-94-007-6994-6_33-1)
- Wacnik, P., Daly, S. R., & Verma, A. (2025). Participatory design: a systematic review and insights for future practice. In *Design Science* (Vol. 11). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/dsj.2025.10009>
- Wicaksono, N. F. A., & Astanto, B. S. (2016). PERANCANGAN INTERIOR TK SANGGAR ANAK ALAM YOGYAKARTA. In *Seminar Genap*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/2201>